UNGKAPAN FATIS BAHASA INDONESIA LISAN DALAM BAHASA PERCAKAPAN (Studi Kasus Ragam Bahasa Lisan dalam Acara *Legodago Galaksi* di Radio Ardan Bandung)

Dian Puspitasari
032768

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap fatis bahasa Indonesia lisan dalam bahasa percakapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan ungkapan fatis berdasarkan makna, distribusi, dan bentuk dalam konteks kalimat pada siaran "Legodago Galaksi" di Radio Ardan Bandung.

Penelitian ini, menitikberatkan pada bahasa lisan, yaitu ragam bahasa percakapan yang banyak mengabaikan unsur sintaksis dan sifatnya yang ekspresif juga komunikatif, dalam arti menghidupkan dialog untuk kelancaran komunikasi. Sumber data yang diperoleh dari Radio Ardan Bandung pada acara *Legodago Galaksi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori fatis adalah jenis *ah, ayo, deh, dong, ding, halo, kan, kek, kok, -lah, lho, nah, sih, ya, yah.* Makna-makna yang dikandung ungkapan fatis yaitu kata *ah* menekankan penolakan, kata *ayo* menekankan ajakan, kata *deh* memberikan garansi dan penekanan pada kalimat sebelumnya, pemaksaan dengan membujuk, kata *dong* (1) menghaluskan perintah, (2) menekankan kesalahan kawan bicara, (3) meyakinkan pernyataan sebelumnya, kata *ding* menekankan pengakuan kesalahan pembicara, kata *halo* memulai atau menyapa kawan bicara, makna kata *kan* menekankan pembuktian atau bantahan, makna kata *kek* menekankan perintah, makna kata *kok* menekankan alasan dan pengingkaran, dan sebagai pengganti kata tanya *kenapa,* makna kata *lho* menekankan kekagetan, makna kata *nah* mengalihkan perhatian, makna kata *sih* sebagai kata ganti *memang* atau *sebenarnya*, dan menekankan alasan, makna kata *ya* mengukuhkan dan membenarkan apa yang ditanyakan kawan bicara, dan meminta persetujuan atau pendapat kawan bicara, makna kata *yah* mengungkapkan keragu-raguan atau ketidakpastian terhadap apa yang diungkapkan atau yang tersebut dalam kalimat sebelumnya atau atas isi konstituen ujaran yang mendahuluinya, dan meyakinkan kawan bicara, dan makna partikel *–lah* penguat sebutan dalam kalimat.

Ungkapan fatis yang berdistribusi pada awal ujaran yaitu *ah, ayo, halo, kok, kan,* partikel *–lah, lho, nah, ya, yah*, untuk distribusi pada tengah yaitu *ding, kok, kan,* partikel *–lah, sih, yah*, sedangkan untuk distribusi pada akhir ujaran yaitu *kek, kok, kan,* partikel *-lah, ya,* dan *yah.* Dari segi bentuk kata, kategori fatis dominan memiliki satu suku kata, kecuali untuk kata *ayo* dan *halo* terdiri dari dua suku kata.

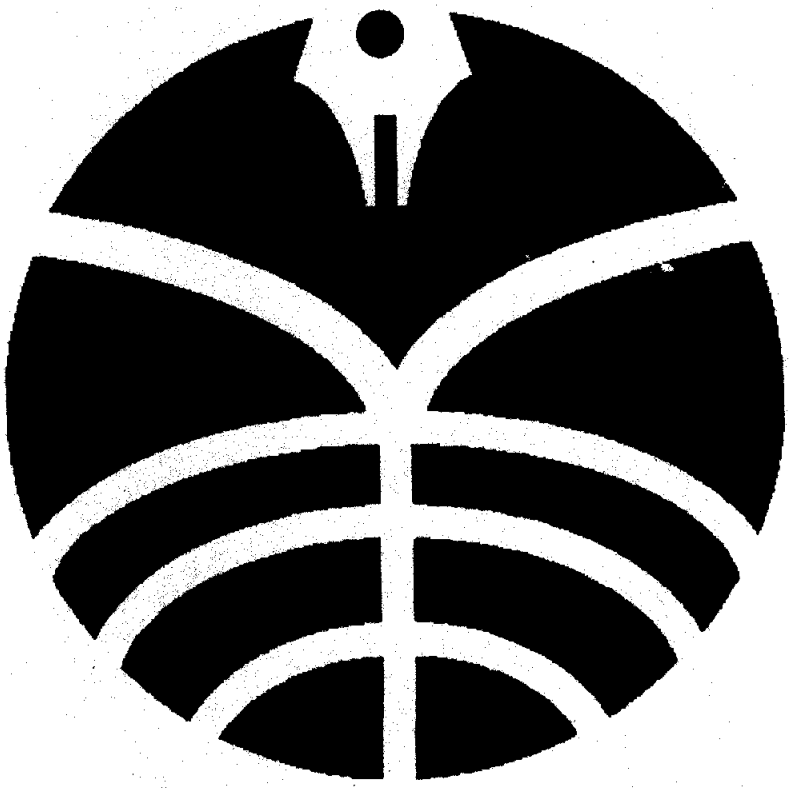

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis memperoleh kesempatan dalam menempuh pendidikan dan memperoleh rizki berupa ilmu pengetahuan yang penulis miliki sampai akhirnya menamatkan pendidikan yang lebih tinggi.

Sholawat serta salam semoga selalu terpancar kepada panutan kita semua pembela kebenaran dan penunjuk jalan terang yakni Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sabahatnya, serta kepada kita sebagai umatnya sampai hari kiamat.

Skripsi dengan judul "**Ungkapan Fatis Bahasa Indonesia Lisan Dalam Bahasa Percakapan (Studi Kasus Ragam Bahasa Lisan dalam Acara *Legodago Galaksi* di Radio Ardan Bandung)**", alhamdulillah dapat diselesaikan sesuai dengan apa yang diharapkan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana makna dan posisi kategori fatis dan interaksi yang terdapat pada bahasa percakapan di Radio Ardan Bandung. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat sidang Program S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Banyak rintangan dan halangan yang penulis hadapi dalam melakukan penelitian, baik di lapangan maupun dalam penyusunan skripsi ini. Akan tetapi berkat doa dan harapan serta bantuan dari lembaga dan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Mudah-mudahan Allah swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Banyak kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini dan penulisan karya selanjutnya.

Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan. Semoga karya yang sederhana ini memberikan wawasan dan warna serta peluang bagi dunia bahasa dan sastra Indonesia pada masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berdoa kepada Allah swt. semoga kita semua mendapatkan lindungan dari pada-Nya dalam rangka mencari keridhoan-Nya. Segala derap langkah dan aktivitas kita semoga memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi semua pihak. Amin

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Bandung, Juli 2007

Penulis

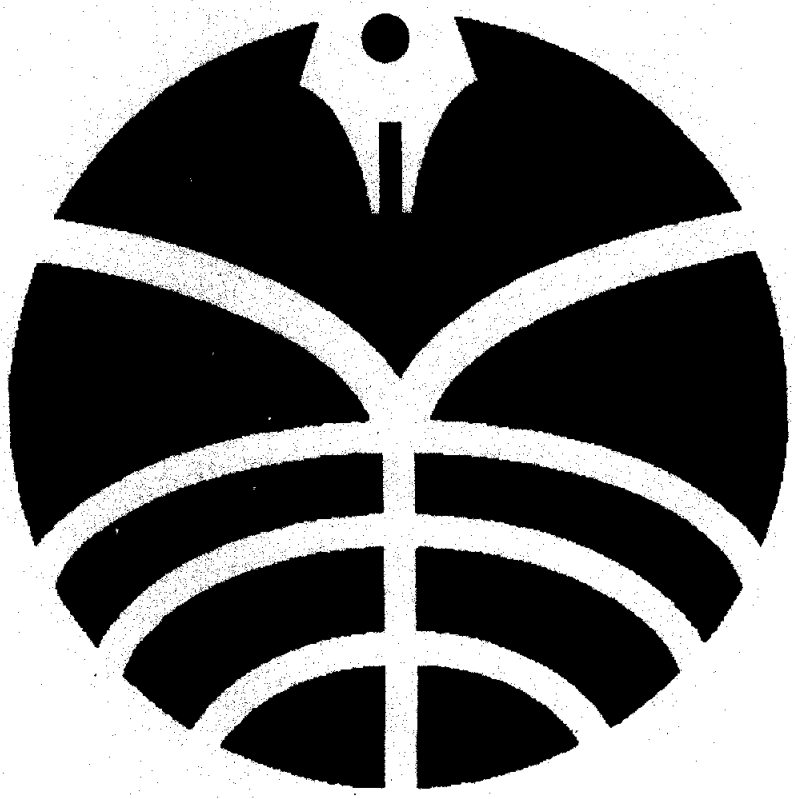

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya skripsi ini merupakan salah satu kebanggan yang tak ternilai bagi penulis. Penyelesaian karya tulis ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan. Namun berkat rahmat, anugerah, dan hidayah Allah SWT, yang senantiasa memberikan jalan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Seiring dengan kebahagiaan dan ketulusan hati, pada lembar ini penulis ingin menyampaikan rasa bangga, senang, dan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibu, Bapak yang telah tiada, yang senantiasa dengan penuh kesabaran mengasuh, mendoakan, membimbing, mendorong, membiayai, menyayangi, mendidik, memberi semangat demi kepentingan dan kemajuan penulis.

Tiada satu pekerjaan yang dapat dilakukan tanpa campur tangan pihak lain. Begitu pun dalam penyusunan skripsi ini. Penulis banyak sekali menerima sumbangan aspirasi dan kontribusi dari pihak akademis, teman-teman sejawat, serta orang-orang di sekitar yang mendukung penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Iyo Mulyono L.S., M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

2. Ibu Dra. Hj. Yeti Mulyati, M.Pd., selaku pembimbing II yang juga telah memberikan pengarahan, bimbingan, kemudahan, dan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Ibu Dra. Hj. Ice Sutari K.Y., M.Pd., mantan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI yang telah memberikan pengarahan dan menyetujui proposal penelitian yang penulis ajukan;
4. Ibu Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd., Ketua Program Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI yang yang telah memberikan pengarahan dan menyetujui proposal penelitian yang penulis ajukan;
5. bapak dan ibu dosen di lingkungan Program Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama mengenyam pendidikan di universitas;
6. seluruh staf karyawan tata usaha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS, UPI yang membantu penulis dalam menyelesaikan berbagai macam administrasi selama penulis kuliah;
7. kakakku a'a Agus yang siap dengan telinganya mendengarkan segala keluhan dan tangisanku, dengan tangannya yang memberikan doa tak hentinya, yang memberikan segala kasih sayang seorang kakak kepada adiknya, sebagai pengganti ayah yang telah memberikan sebagian rezekinya untuk membiayai kuliah dan keperluanku dalam menyelesaikan skripsi ini;
8. temanku yang baik Windi Astuti, Nur Yulianti, Wiwin Winarni yang telah menjadi rekan diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini;

9. teman di kosanku Lina, Maya, Lisna, Rani yang telah banyak menghibur, memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita tetap menjalin persahabatan sampai kapan pun;
10. spesial untuk sahabat hidupku yang kusayangi, orang yang selalu ada di sampingku di kala susah maupun senang, yang memberikan motivasi, dukungan dan doanya yang sangat berharga bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga apa yang kita inginkan dan cita-citakan senantiasa diberikan jalan yang terbaik oleh Allah untuk mewujudkan niat yang suci menjadi kenyataan, kebahagiaan dunia dan akhirat, amin;
11. teman-teman terbaikku di Karawang yang memberikan perhatian, kasih sayang, doa, motivasi, dan diskusi tengah malam, semoga apa yang kita lakukan di masa lalu dapat bermakna di masa yang akan datang;
12. teman curhatku Desi yang selalu sabar menghadapi cobaan hidupku, Santi yang selalu bingung dengan perjodohannya, semoga apa yang pernah kita ungkapkan dapat menjadi cermin untuk melangkah ke arah yang lebih baik;
13. seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsih informasi serta membantu penulis selama kuliah dan ketika menyesaikan skripsi ini.

Penulis panjatkan doa ke hadirat Allah SWT, semoga segala kebaikan dan ketulusan nasihat dan dukungannya yang telah mereka berikan senantiasa mendapatkan balasan kebaikan dan keridhaan dari Allah SWT.

Bandung, Juli 2007
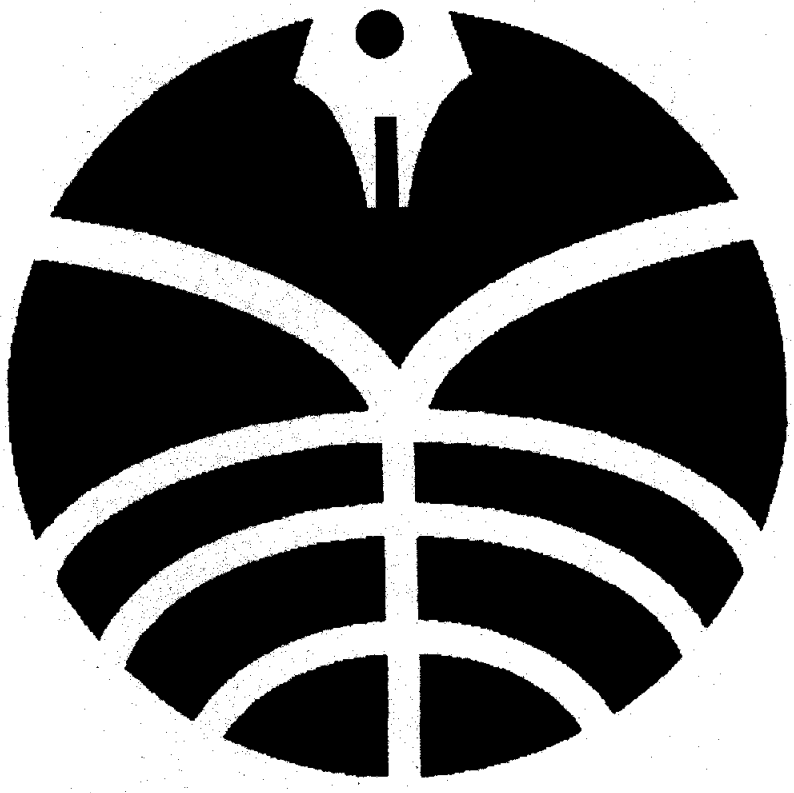
Penulis